

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dewan komisaris, komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan jasa sektor pembiayaan tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat dari sumber IDX. Metode teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *jenuh sampling* (sensus).

Total perusahaan yang terdaftar selama periode 2015-2017 dalam penelitian ini sebesar 85 perusahaan tetapi terdapat 3 perusahaan yang tidak menyediakan *annual report* pada tahun 2013 dan 2014, sehingga total perusahaan sebanyak 82 perusahaan, namun setelah dilakukan uji normalitas hasil yang diperoleh tidak terdistribusi normal sehingga dilakukan *outlier* dengan menggunakan metode ZScore jadi total keseluruhan terdapat 75 sampel pada periode 2013-2017.

Hasil analisis uji menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan model regresi fit karena nilai yang diperoleh sebesar 0,038 dengan tingkat α 0,05 dapat diketahui bahwa $F < \alpha$ ($0,038 < 0,05$). Uji koefisien determinan menunjukkan bahwa R Square pada

model penelitian adalah 10% variasi yang terjadi pada *risk management disclosure* dipengaruhi oleh dewan komisaris, komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, sisanya sebesar 90 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model regresi. Berdasarkan hasil analisis linier berganda (uji statistik t) yang telah dilakukan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama menyimpulkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan jasa sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Semakin banyak anggota dewan komisaris di dalam suatu perusahaan maka akan memperlambat tugas dewan komisaris sebaliknya ukuran dewan komisaris yang besar juga dapat memperlambat proses pengambilan keputusan dengan demikian dapat menurunkan banyaknya pengungkapan manajemen resiko di dalam perusahaan. Jadi besar kecilnya jumlah dewan komisaris tidak mempengaruhi banyak sedikitnya pengungkapan manajemen resiko.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menyimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan jasa sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Jumlah komite audit yang terlalu banyak, akan menyebabkan kinerja komite audit lebih kearah yang menurun karena hilangnya fokus kerja sehingga anggota komite audit menjadi kurang partisipatif dalam mengungkapkan manajemen resiko didalam suatu perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menyimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan jasa sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Auditor yang bereputasi akan mengungkapkan lebih banyak manajemen risiko, akan tetapi disisi lain kualitas auditor kurang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap jalannya implementasi pengungkapan manajemen risiko dalam perusahaan, sehingga dapat menurunkan banyaknya pengungkapan manajemen risiko dalam perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis yang keempat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan jasa sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Perusahaan besar akan mengungkapkan informasi manajemen risiko yang lebih banyak dengan tujuan selain untuk memuaskan para pengguna laporan keuangan juga untuk mengirimkan sinyal yang baik kepada para investor dan kreditor tentang kemampuan mereka dalam mengelola risiko.
5. Hasil pengujian hipotesis yang kelima menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan jasa sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Rasio profitabilitas yang rendah akan mendorong para manajer untuk mengungkapkan informasi manajemen risiko lebih banyak dalam perusahaan, hal tersebut untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi dan

dapat meyakinkan para investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menjaga kelangsungan usaha perusahaan.

6. Hasil pengujian hipotesis yang kelima menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan jasa sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah akan mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi lebih luas terkait manajemen risiko, karena perusahaan memiliki kepercayaan atas kemampuan dalam mengelola hutang, sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka akan sedikit dalam mengungkapkan informasi terkait resiko karena perusahaan akan menutupi hal-hal yang dapat menurunkan minat para kreditur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

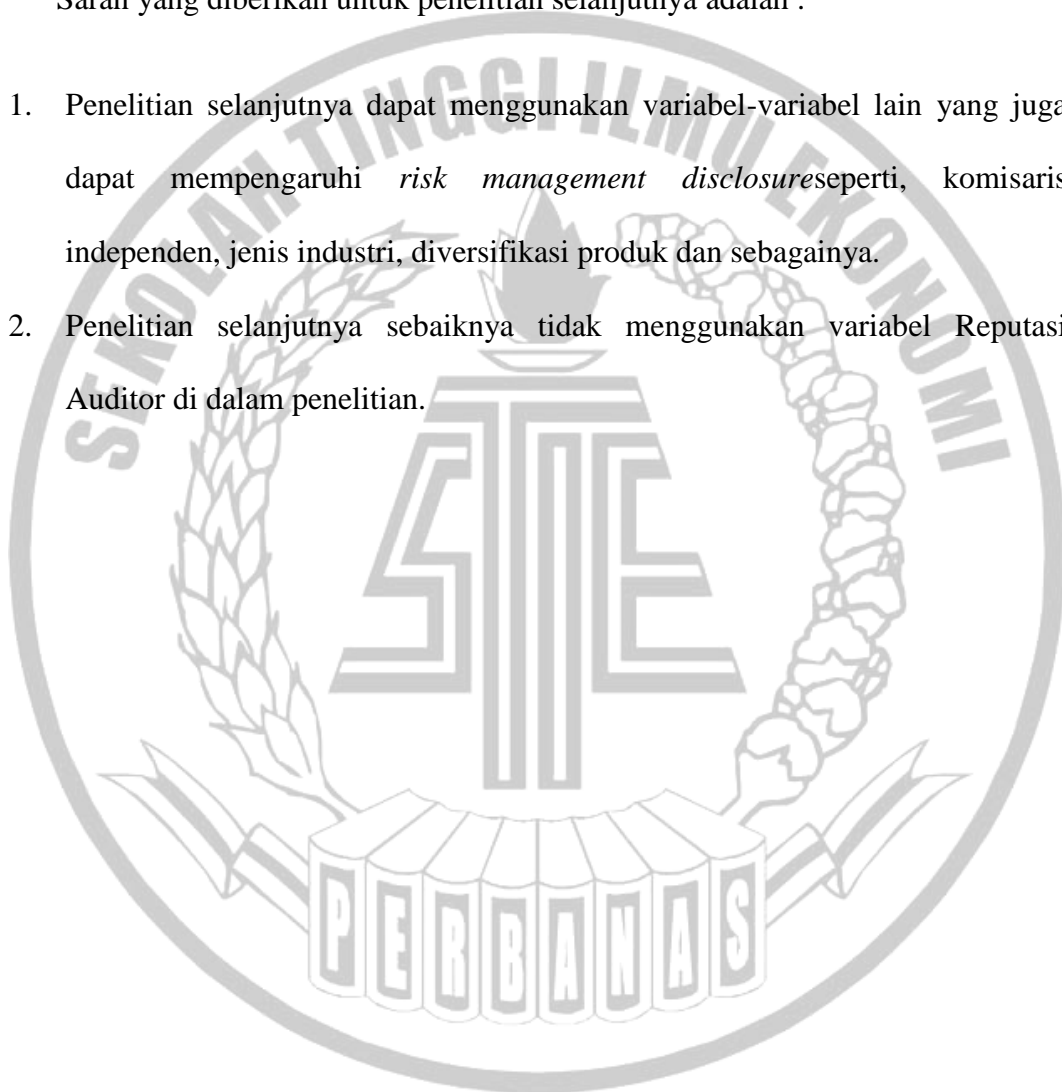
1. Dari hasil uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 10% dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Variabel RA dengan menggunakan pengukuran “*Big Four*” dan “*Non Big Four*” menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap RMD. Hasil

penelitian walaupun dengan menggunakan variabel dependen yang berbeda sebagian besar menunjukkan hasil penelitian yang sama.

5.3 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi *risk management disclosure* seperti, komisaris independen, jenis industri, diversifikasi produk dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan variabel Reputasi Auditor di dalam penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Linda. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan. *Jurnal Dinamika Akuntansi* ISSN : 2085-4277 Vol. 4 No. 1 pp 55-63.
- Al-Shammari, B. (2014). "Kuwait Corporate Characteristics and Level of Risk Disclosure: A Content Analysis Approach." *Journal of Contemporary Issues in Business Research*, 3(3), 128–153.
- Amran, Azlan 2014. An exploratory study on risk management disclosure in Malaysian annual reports. *Managerial Auditing Journal* Vol. 24 No. 1, Hlm. 39-57 .
- Anisa Windi Gessy. 2012. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi empiris perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010)". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 2 No 3. Hlm 1-30.
- Arafat, Wilson, 2008. *How To Implement GCG Effectively*. Jakarta : Skyrocketing Publisher.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Badera dan Rudyawan. 2009 "Opini Audit Going Concern:Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*,Vol.4.No.2, Hlm 24-47 .
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, Li Yueh. (2004). Examining The Effect of Organization Culture and Leadership Behaviors on Organizational Commitment, Job Satisfaction, Job Performance at Small And Middle-Sized Firma Of Taiwan. *Journal of American Academy of Business*. Vol. 1 No. 2, Hlm 432-438.
- Chrisdianto, B. (2013). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance.*Jurnal Akuntansi dan Bisnis*,Vol 2, No 5, Hlm 24-47
- COSO.(2004). Enterprise Risk Management-Intergrated Framework.*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*. New York.
- Desender, kurt. 2010. "On the Determinants of Enterprise Risk Management Implementation". *Managing Worldwide Operations & Communications with Information Technology*, 115 – 118.Barcelona : Universitat Autònoma de Barcelona.

- Dobler, Michael , Kaouthar Lajili dan Daniel Zeghal. 2011. Attributes of Corporate Risk Disclosure: An International Investigation in the Manufacturing Sector. *Journal of International Accountng Research* vol. 10, No.2, Hlm. 1-22.
- Doi, Christian Johanes, dan Puji Harto. 2014. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 3, No. 2, Hlm. 1. ISSN (Online): 2337-3086.
- Dzakawali, M.A, 2017. The Influence Of Board Of Commissioner Size, Firm Size And Ownership Concentration To Enterprise Risk Management Disclosure (Case Study On Banking Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange In 2013 – 2015). *e-Proceeding of Management*. Vol. 4, No. 3, Hlm.2597
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fama, E. F. dan M. C. Jensen. 1983. “Agency Problems and Residual Claims”. *Journal of Law and Economics*, Vol.26 (2): Hlm. 327-349.
- Fathimiyah, venny., Rudi Zulfikar dan Fara Fitriyani. 2012. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan yang Listing di BEI tahun 2008-2009)”. *Simposium Nasional Akuntansi Banjarmasin*, Hlm. 1-26.
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston,Pitman.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.Cetakan ke VIII.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Golshan, Nargess Mottaghi., dan SitiZaleha Abdul Rasid. 2012. “Determinants of Enterprise Risk Management Adoption: An Empirical Analysis of Malaysian Public Listed Firms”. *International Journal of Social and Human Sciences* 6 2012, 119–126.
- Handayani, Bestari Dwi dan Heri Yanto. 2013. Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management.*Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.17 (3): Hlm.333–342..
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.

- Husaini.2013.”Corporate Governance and Enterprise Risk Management : An Empirical Evidence from The Unique Two-Tier Boards System of Indonesian Public Listed Companies”. Proceedings of World Business and Social Science Research Conference on Siam Square, Bangkok, Thailand.managerial behavior, agency cost, and ownership structure”, *Journal of Financial Economics*, Vol. 76, Hlm. 305-360.
- Jatiningrum, Citrawati dan Fauzi. 2012. “Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM)”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*,Vol.2 No. 3 hlm 57-79
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4,pp. 305-360.
- Jumingan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasidi, 2010 “Manajemen Resiko” Bogor, Penerbit: Golia Indonesia.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance.2006.*Pedoman Penerapan Corporate governance*.Diakses dari www.knkg-indonesia.com tanggal 9 oktober 2018.
- Lajili dan Zeghal. 2011. “Market Performance Impact on Capital Disclosure”. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 25, No 2, Hlm. 171-194.
- Marwata.2001. Hubungan antara karakteristik perusahaan dan kualitaspengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Meizaroh dan J Lucyanda.2011 Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management.*Simposium Nasional AkuntansiXIV*. Banda Aceh.
- Mokhtar, E.M. dan H Mellet. 2013. Competition, Corporate Governance, Ownership Structure and Risk Reporting. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 28 No. 9, Hlm. 838-865.
- Mubarok, Muhammad Andi. 2013, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Risiko dalam Laporan Keuangan Interim.*Diponegoro Journal of Accounting*.Vol. 23 No. 2, Hlm 23-47
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

OECD.(2004). *Principles of Corporate Governance*, Organization for Economic Cooperation and Development Publication Service. Paris.

Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlisin.2003.Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No 3, Hlm 17-26.

Prayoga, Edo Bangkit, danLuciana Spica Almilia. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, No. 1, Hlm 1 - 19 .

Rustiarini, 2012.Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengkukapan Corporate Social Responsibility.*Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6 No. 1, Hlm. 104-119.

Saidah, Siti. 2014. “Pengaruh Mekanisme Corporate Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan: Studi Empiris Laporan Tahunan Perusahaan 71 Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No 1. Hlm 1-25.

Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, Fuji Juwita.(2013). Pengaruh Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan Dan UkuranPerusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (Studi Empiris Pada PerusahaanManufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2011).*Accounting Analysis Journal*, ISSN: 2252-6765.

Saufanny, Annisa Difa dan Siti, Khomsatun.(2017). Corporate Governance dan Pengungkapan Manajemen Risiko Bank Syariah di Indonesia.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 47-61. ISSN: 2549-3876.

Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3, Hlm. 355-374.

Subramaniam, Nava, L. McManus, and Jiani Zhang 2011.”Corporate Governance, Firm Characteristics, and Risk Management Committee Formation in Australia Companies”.*Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 4. Hlm. 316-339.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

- Suhardjanto, Djoko. 2012. "Peran Corporate Governance Dalam Praktik Risk Disclosure Pada Perbankan Indonesia". *Jurnal akuntansi dan auditing*. Vol 9. No 1. Hal 1-96.
- Sulistyaningsih dan Gunawan Barbara. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol.1(1).hlm. 22-36
- Syaifurakham, Baredi dan Herry Laksito. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 5, No. 4, Hlm. 1-12.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syifa', Layyinatasy. 2013. "Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Accounting Analysis Journal*. Vol 2 No 3, Hlm. 286-294.
- Trisnantari, Ayu Novi. 2008. Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Pergantian Chief Executive Officer Dengan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*. Vol 1.No.2. Hlm: 1-22
- Utama, Hapsoro Dody. 2004. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tranparansi: Studi Empiris Di Pasar Modal Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Management*. Vol. 18, No. 2, Hlm 65-85.
- Utomo, Yogi dan Anis Chariri. 2014. Determinasi Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Nonkeuangan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.3, Hlm.1-14.
- Wardhana, Anindhyarta Adi dan Nur Cahyonowati. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko (Studi Empiris Perusahaan Non keuangan yang Terdaftar Di BEI tahun 2011)". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2 No. 3, Hlm 1-14
- Yunifa, Latifah dan Agung Juliarto. 2017. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 6, Nomor 3, Hlm 1-12
- Zeghal, D dan El Aoun, M. 2016. "The Effect of the 2007/2008 Financial Crisis on Enterprise Risk Management Disclosure of Top US Banks" *Journal of Moderen Accounting and Auditing*. Vol.12 No.1, Hlm 28-51

<https://iapi.or.id/Iapi/detail/443>(Diakses pada 9 Oktober 2018)

<http://finansial.bisnis.com/read/20180520/89/797233/kegiatan-usaha-snp-finance-dibekukan-ojk-ini-tanggapan-pefindo> (Diakses pada tanggal 20 Mei 2018)

<http://infobanknews.com/belajar-dari-kasus-snp-finance/> (Diakses 06 Juli 2018)

<https://www.idx.co.id/> (Diakses 18 November 2018)

